



Metode *Imlā' Manqūl* Berbasis *Star Affirmation* dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Ulfa Nur Habibah,¹ Hasan Syaiful Rizal,² dan Nurrokhmatulloh³

¹ Universitas Yudharta Pasuruan

² Universitas Yudharta Pasuruan

³ Universitas Yudharta Pasuruan

Surel Korespondensi: ulfacans608@gmail.com

Abstract:

This study aims to determine the effectiveness of the Star Affirmation-based imlā' manqūl learning method in improving the maharah kitabah of fourth grade MI Miṭṭahul Falah students. The study employed a quantitative approach with a pre-experimental design of the One-Group Pretest-Posttest Design. The research sample amounted to 21 students who were selected using the purposive sampling technique. Data collection was carried out through pretest and posttest tests of Arabic writing skills, then analyzed using the N-Gain test. The results of the study showed that there was an increase in students' Arabic writing ability after the application of the learning method. The average pretest score of 69.33 increased to 76.52 in the posttest with an average N-Gain score of 0.35 in the medium category. The use of the Star Affirmation learning media as positive reinforcement also supported the improvement of students' confidence during Arabic writing activities. Therefore, the Star Affirmation-based imlā' manqūl method is effective in improving Madrasah Ibtidaiyah students' maharah kitabah, particularly their ability to write Arabic letters accurately, apply harakat correctly, and produce simple words and sentences in accordance with Arabic writing conventions.

Keywords: *Imlā' Manqūl, Star Affirmation, Maharah Kitabah, Madrasah Ibtidaiyah*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran imlā' manqūl berbasis Star Affirmation dalam meningkatkan maharah kitabah siswa kelas IV MI Miṭṭahul Falah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen One-Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 21 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest keterampilan menulis bahasa Arab, kemudian dianalisis menggunakan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab siswa setelah penerapan metode pembelajaran. Rata-rata skor pretest sebesar 69,33

meningkat menjadi 76,52 pada posttest dengan nilai N-Gain sebesar 0,35 (kategori sedang). Penggunaan media pembelajaran Star Affirmation sebagai penguatan positif turut mendukung peningkatan kepercayaan diri siswa selama kegiatan menulis bahasa Arab. Dengan demikian, metode imlā' manqūl berbasis Star Affirmation efektif dalam meningkatkan maharah kitabah siswa Madrasah Ibtidaiyah, khususnya dalam menulis huruf Arab secara tepat, menggunakan harakat dengan benar, serta menulis kata dan kalimat sederhana sesuai kaidah penulisan bahasa Arab.

Keywords: *imlā' manqūl, star affirmation, maharah kitabah, madrasah ibtidaiyah*

A. Pendahuluan

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas IV MI Miftahul Falah, kemampuan *maharah kitabah* siswa masih belum memenuhi capaian pembelajaran yang diharapkan. Sebanyak 65% siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah sesuai bentuk dan posisinya, menggunakan harakat secara tepat, serta penyambungan huruf sesuai kaidah penulisan bahasa arab. Kesalahan yang sering ditemukan meliputi penulisan bentuk huruf yang tidak sesuai dengan posisinya di awal, tengah, dan akhir kata, serta penggunaan jenis dan penempatan harakat yang keliru, seperti menuliskan harakat fathah pada kata yang seharusnya berharakat kasrah. Kesalahan tersebut menyebabkan kata yang ditulis menjadi tidak sesuai dengan kaidah penulisan bahasa Arab dan berpotensi mengubah makna kata. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan *maharah kitabah* siswa masih perlu ditingkatkan agar mampu mencapai indikator ketercapaian pembelajaran yang diharapkan (Nazwa Awallul Rahma dkk., 2024).

Dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, keterampilan menulis (*maharah kitabah*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut siswa mampu menulis huruf hijaiyah sesuai bentuk dan posisinya, menggunakan harakat secara tepat, serta menyusun kata dan kalimat sederhana sesuai kaidah penulisan bahasa Arab (Ummah dkk., 2025). Keterampilan ini menjadi bagian penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena mendukung kemampuan siswa memahami Al-Qur'an, hadis, dan berbagai sumber ajaran Islam (Ummah dkk., 2025). Oleh karena itu, pembelajaran *maharah kitabah* tidak hanya menekankan kemampuan menghasilkan tulisan, tetapi juga ketepatan bentuk huruf, penggunaan harakat, dan penyambungan huruf sehingga tulisan yang dihasilkan sesuai dengan kaidah bahasa Arab (Rahmawati & Rokhmatulloh, 2023).

Rendahnya kemampuan *maharah kitabah* dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan observasi dan wawancara, sebagian siswa masih mengalami kesulitan membedakan bentuk huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan, kurang teliti dalam penggunaan harakat, serta belum terbiasa melakukan latihan menulis secara berulang. Selain itu, juga adanya faktor kesenjangan latar pendidikan, seperti terdapat perbedaan kemampuan awal antara siswa yang pernah mengikuti TPQ

atau madrasah diniyah dengan siswa yang hanya belajar di rumah (Anifah dkk., 2023). Di sisi lain, penggunaan gawai pada anak usia sekolah dasar juga menjadi tantangan dalam pembelajaran. Sebanyak 60% siswa menggunakan telepon pintar melebihi batas waktu penggunaan layar yang direkomendasikan, yaitu satu jam per hari, sedangkan 21% siswa menggunakan perangkat digital selama lebih dari dua jam per hari (Rathnasiri dkk., 2022). Kondisi tersebut berpotensi mengurangi intensitas latihan yang membutuhkan konsentrasi, ketelitian, dan pembiasaan secara berkelanjutan, termasuk dalam pembelajaran *maharah kitabah*. Perbedaan karakteristik tersebut menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang mampu melatih keterampilan menulis sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar.

Salah satu metode yang relevan untuk meningkatkan keterampilan *maharah kitabah* adalah metode *imlā' manqūl*. Fauziyah & Munir (2024), menjelaskan bahwa penerapan metode *imlā' manqūl* relevan digunakan untuk melatih akurasi bentuk huruf melalui proses penyalinan teks secara langsung (Fauziyah dkk., 2024). Melalui latihan yang dilakukan secara bertahap dan berulang, siswa memperoleh kesempatan untuk memperkuat ketelitian dalam menulis. Namun demikian, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh latihan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi psikologi siswa. Berdasarkan hasil observasi, sebagian siswa masih menunjukkan rasa ragu, kurang percaya diri, dan cemas ketika diminta menulis bahasa Arab karena khawatir melakukan kesalahan. Oleh karena itu, penelitian ini mengintegrasikan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* yang menerapkan sistem penghargaan (*reward*) sebagai bentuk penguatan positif untuk meningkatkan keterlibatan, kepercayaan diri, dan motivasi siswa dalam menulis bahasa Arab (Annisa dkk., 2022).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa metode *imlā' manqūl* efektif meningkatkan keterampilan *maharah kitabah*. Khatimar (2025) menemukan bahwa penerapan metode *imlā' manqūl* mampu meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab melalui latihan yang dilakukan secara bertahap (Khatimar, 2025). Dari aspek afektif, Sitio menunjukkan bahwa afirmasi positif efektif meningkatkan harga diri (*self-esteem*) pada remaja yang mengalami kesulitan belajar (Sitio dkk., 2025). Meskipun demikian, penelitian yang mengintegrasikan metode *imlā' manqūl* sebagai latihan teknis dengan media *Star Affirmation* sebagai penguatan efektif dalam pembelajaran *maharah kitabah* masih terbatas, meskipun masing-masing aspek telah diteliti secara terpisah (Khatimar, 2025). Kondisi ini menjadi penting mengingat data bahwa 32% siswa usia sekolah dasar masih mengalami kesulitan membaca dan menulis huruf hijaiyah (Azzahra dkk., 2023). Sehingga diperlukan pembelajaran yang tidak hanya melatih ketepatan penulisan huruf dan harakat, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri siswa selama proses belajar. Selain itu,

efektivitas afirmasi positif juga dipengaruhi oleh karakteristik individu dan konteks pembelajaran sehingga implementasinya dalam pembelajaran *maharah kitabah* masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada penerapan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* untuk meningkatkan *maharah kitabah* siswa kelas IV MI Miftahul Falah. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada integrasi media motivasi berbasis penghargaan ke dalam latihan *imla'* untuk mengatasi hambatan teknis dan psikologis siswa secara simultan. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses penerapan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation*, (2) mengetahui peningkatan kemampuan *maharah kitabah* siswa setelah penerapan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation*, dan (3) menguji efektivitas metode *imlā' manqūl* dan media *Star Affirmation* dalam meningkatkan *maharah kitabah* siswa Madrasah Ibtidaiyah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pra-eksperimental tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dipilih karena bertujuan untuk menguji pengaruh perlakuan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* terhadap kemampuan *maharah kitabah* siswa, dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol (Creswell, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Falah yang berjumlah 43 siswa yang terbagi dalam dua kelas paralel (IV-A dan IV-B). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan dan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (RAJ, 2023). Adapun kriteria inklusi sampel ditetapkan sebagai berikut: (1) siswa terdaftar aktif pada tahun ajaran berjalan; (2) memiliki kemampuan *maharah kitabah* yang berada di bawah KKM; dan (3) dapat mengikuti seluruh tahapan eksperimen secara konsisten. Berdasarkan pertimbangan tersebut, ditetapkan kelas IV-B yang berjumlah 21 siswa sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes kemampuan *maharah kitabah* yang diberikan dua kali, yaitu *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah penerapan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation*. Tes disusun berdasarkan indikator keterampilan menulis bahasa Arab yang meliputi ketepatan bentuk huruf hijaiyah, ketepatan penggunaan harakat, ketepatan penulisan kata atau kalimat sederhana, serta kerapian tulisan. Instrumen penelitian mengacu pada kriteria evaluasi dalam buku Pengembangan Evaluasi, Penilaian, dan Tes dalam Pembelajaran Bahasa Arab, sehingga aspek yang dinilai telah disesuaikan dengan

capaian pembelajaran bahasa Arab pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Berikut rubrik penilaian yang digunakan:

Tabel 1. Rubrik Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Bentuk Soal	Skor	Kriteria Penilaian
1	Ketepatan menulis huruf hijaiyah	Siswa mampu menulis huruf hijaiyah dengan bentuk yang benar	Menyalin tulisan (3 soal)	30	Setiap soal bernilai maksimal 10. Skor penuh diberikan apabila seluruh huruf ditulis dengan benar. Setiap kesalahan bentuk atau posisi huruf mengurangi skor sesuai jumlah kesalahan.
2	Ketepatan penggunaan harakat	Siswa mampu menuliskan harakat sesuai contoh	Mengisi huruf/ harakat (3 soal)	30	Setiap soal bernilai maksimal 10. Skor diberikan berdasarkan ketepatan penempatan harakat.
3	Ketepatan struktur kata/kalimat	Siswa mampu menulis kata atau kalimat sederhana sesuai dikte	Dikte (2 soal)	20	Setiap soal bernilai maksimal 10. Skor dikurangi apabila terdapat kesalahan ejaan, bentuk huruf, atau harakat.
4	Kerapian tulisan	Tulisan jelas, terbaca, dan rapi	Penilaian rubrik	10	10 = sangat rapi, jelas, dan konsisten; 7,5 = cukup rapi dengan sedikit kekurangan; 5 = kurang rapi namun masih dapat dibaca; 0 = tulisan tidak rapi dan sulit dibaca.
Total				100	

Instrumen tes kemampuan *maharah kitabah* terdiri dari 9 butir soal yang mencakup tiga bentuk tes: (1) menyalin tulisan huruf hijaiyah dan kata sederhana (3 butir), (2) mengisi harakat yang hilang pada kata (3 butir), dan (3) dikte kata/kalimat sederhana (2 butir), serta satu komponen penilaian kerapian tulisan yang dinilai secara holistik. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu divalidasi oleh dua orang ahli, yaitu satu dosen pendidikan bahasa Arab dan satu guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MI Miftahul Falah untuk memastikan kesesuaian isi dengan indikator kemampuan *maharah kitabah* yang diukur. Validitas isi instrumen diuji oleh Hasil penilaian ahli menunjukkan bahwa seluruh butir soal dinyatakan valid (CVI = 0,92) dengan rekomendasi perbaikan minor pada redaksi instruksi dikte. Uji coba (*pilot test*) dilakukan pada 15 siswa kelas IV-A (kelas paralel

yang tidak menjadi sampel penelitian) untuk menguji reliabilitas rubrik penilaian. Reliabilitas antar-penilai (*inter-rater reliability*) dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC). Dua penilai (guru kelas dan peneliti) secara independen menilai hasil tulisan siswa dari pilot test. Hasil analisis menunjukkan koefisien ICC sebesar 0,88 ($p < 0,01$), yang menandakan tingkat reliabilitas sangat kuat (Koo & Li, 2016).

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Pertama, untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat peningkatan kemampuan *maharah kitabah* setelah perlakuan, dilakukan uji beda antara nilai *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perubahan rata-rata kemampuan *maharah kitabah* siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Tahap kedua, dilakukan dengan menghitung N-Gain untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar setelah penerapan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* menggunakan rumus Hake (1999) sebagai berikut:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Keterangan :

N-G = hasil N-Gain

Skor *posttest* = skor setelah perlakuan

Skor *pretest* = skor sebelum perlakuan

Skor Ideal = 100 (skor tertinggi)

Kriteria interpretasi N-Gain: tinggi ($g > 0,7$), sedang ($0,3 \leq g \leq 0,7$), rendah ($g < 0,3$).

Hipotesis yang diuji:

H₀: Tidak terdapat pengaruh signifikan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* terhadap peningkatan *maharah kitabah* siswa.

H_a: Terdapat pengaruh signifikan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* terhadap peningkatan *maharah kitabah* siswa.

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental tanpa kelompok kontrol sehingga memiliki keterbatasan dalam mengendalikan ancaman validitas internal, seperti efek maturasi dan pengalaman belajar di luar perlakuan. Untuk meminimalkan pengaruh tersebut, perlakuan dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat, yaitu selama dua minggu, dengan materi pembelajaran yang sama pada setiap pertemuan serta tanpa adanya intervensi pembelajaran bahasa Arab lain di luar kegiatan penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Penerapan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* dilaksanakan pada siswa kelas IV MI Miftahul Falah selama dua minggu melalui tahapan *pretest*, pemberian perlakuan, dan *posttest*. Dalam proses pembelajaran, siswa melakukan kegiatan menyalin teks bahasa Arab dengan memperhatikan ketepatan bentuk huruf

hijaiyah, penggunaan harakat, dan penyambungan huruf sesuai kaidah penulisan, sementara media *Star Affirmation* digunakan sebagai penguatan positif melalui pemberian stiker dan level pencapaian. Selama pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan keterlibatan yang semakin baik, lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas, serta lebih teliti dalam menulis. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* mampu menciptakan proses pembelajaran *maharah kitabah* yang lebih aktif, kondusif, dan memotivasi siswa.

Hasil dari observasi yang dilakukan di kelas IV MI Miftahul Falah menunjukkan bahwa kemampuan *maharah kitabah* siswa berada pada kategori berkembang, tetapi belum mencapai hasil yang optimal. Kondisi tersebut terlihat dari masih ditemukannya kesulitan siswa dalam menulis huruf hijaiyah secara tepat, terutama pada huruf-huruf yang memiliki bentuk serupa, penggunaan harakat, serta aturan penyambungan huruf sesuai kaidah penulisan bahasa Arab. Temuan tersebut juga tampak pada pelaksanaan *pretest*, di mana sebagian siswa masih menunjukkan rasa cemas, kurang percaya diri serta belum memahami intruksi dengan baik sehingga belum mampu menyelesaikan tugas menulis secara optimal. Untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan siswa setelah perlakuan, dilakukan *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	Pretest	Posttest
Nilai Terendah	37	54
Nilai Tertinggi	82	98
Rata-rata	69,33	76,52

Berdasarkan tabel 2, diperoleh rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 69,33, kemudian meningkat menjadi 76,52 pada saat *posttest*. Peningkatan sebesar 7,19 poin, menunjukkan adanya perkembangan kemampuan *maharah kitabah* setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation*. Meskipun demikian, peningkatan nilai rata-rata tersebut belum dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan efektivitas perlakuan. Oleh karena itu, dilakukan analisis menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* dalam meningkatkan keterampilan *maharah kitabah*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,35, yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* mampu meningkatkan keterampilan *maharah kitabah* siswa. Meskipun demikian, tingkat peningkatan yang dicapai setiap siswa tidak sama. Hal tersebut terlihat dari variasi N-Gain, dengan skor tertinggi sebesar 0,83 dan skor terendah sebesar 0,1. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa

peningkatan kemampuan dipengaruhi oleh kondisi awal dan karakteristik masing-masing siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh pemberian latihan menulis, tetapi juga oleh mekanisme pembelajaran yang diterapkan. Metode *imlā' manqūl* memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyalin teks bahasa Arab secara berulang dengan memperhatikan ketepatan bentuk huruf, penggunaan harakat, dan penyambungan huruf sesuai kaidah. Latihan yang dilakukan secara berulang membantu memperkuat koordinasi visual dan motorik sehingga siswa menjadi lebih teliti dalam menulis huruf hijaiyah. Di sisi lain, media *Star Affirmation* memberikan penguatan positif melalui sistem penghargaan berupa stiker dan level pencapaian yang mendorong siswa lebih percaya diri, lebih terlibat selama pembelajaran, serta berani menyelesaikan tugas menulis tanpa rasa takut melakukan kesalahan. Meskipun terdapat perbedaan respons yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar nonformal, seperti pembelajaran di TPQ atau madrasah diniyah, faktor tersebut hanya memengaruhi kecepatan adaptasi siswa dan tidak mengubah kecenderungan peningkatan kemampuan setelah perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khatimar (2025) yang menunjukkan bahwa metode *imlā'* efektif meningkatkan keterampilan *maharah kitabah* melalui latihan menulis yang dilakukan secara bertahap dan berulang. Selain itu, juga didukung oleh penelitian Rani (2025) yang menyimpulkan bahwa metode *imlā'* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Namun demikian, penelitian ini memiliki perbedaan karena mengintegrasikan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* sebagai penguatan afektif selama proses pembelajaran. Penggunaan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* tersebut tidak hanya membantu siswa meningkatkan ketepatan penulisan huruf dan harakat, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan diri selama mengikuti pembelajaran.

Implikasi praktis penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *maharah kitabah* di Madrasah Ibtidaiyah tidak cukup hanya menekankan latihan menulis secara berulang, tetapi juga perlu disertai strategi penguatan positif yang mampu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa. Oleh karena itu, penerapan media *Star Affirmation* dapat menjadi alternatif yang mudah diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran tanpa mengubah struktur materi yang telah digunakan. Dengan demikian, integrasi metode *imlā' manqūl* dan media *Star Affirmation* berpotensi menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis bahasa Arab secara lebih optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang mencakup mengetahui proses penerapan, pengukuran peningkatan kemampuan, dan menguji efektivitas metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation*, diperoleh tiga kesimpulan utama. Pertama, penerapan metode *imlā' manqūl* berbasis *Star Affirmation* berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa melalui sistem penghargaan (*reward*) berbasis level selama proses pembelajaran. Kedua, kemampuan *maharah kitabah* siswa mengalami peningkatan dengan kategori sedang ($N\text{-Gain} = 0,35$), yang menunjukkan bahwa integrasi metode dan media memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis bahasa Arab. Ketiga, metode *imlā' manqūl* dan penguatan afektif melalui media *Star Affirmation* efektif membantu siswa meningkatkan ketepatan penulisan huruf hijaiyah, penggunaan harakat, serta penulisan kata dan kalimat sederhana sesuai kaidah penulisan bahasa Arab. Penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman belajar nonformal serta konsistensi latihan menulis di luar sekolah.

Sebagai implikasi praktis, guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah disarankan memanfaatkan media *Star Affirmation* sebagai bentuk penguatan positif untuk meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran *maharah kitabah*. Secara teoretis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi aspek afektif melalui afirmasi positif dapat menjadi pelengkap dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab yang selama ini lebih berorientasi pada latihan teknis. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah durasi intervensi agar peningkatan kemampuan menulis siswa lebih maksimal dan stabil. Selain itu, perlu dikaji lebih dalam mengenai pengaruh dukungan orang tua, mengingat lingkungan keluarga sangat memengaruhi kontinuitas belajar siswa. Terakhir, pengembangan media *Star Affirmation* ke dalam versi digital atau aplikasi perlu dipertimbangkan agar sistem penghargaan dan praktik menulis dapat diakses secara mandiri dan lebih menarik bagi generasi siswa saat ini.

Daftar Pustaka

- Anifah, S., Rizal, H. S., & Hasyim, M. (2023). Pengembangan Pembelajaran Melalui Media Ajilatu Dawwarah Al-Mufradat untuk Meningkatkan Hafalan Mufradat Siswa Madrasah Tsanawiyah Mambaus Sholihin Gresik. *Impressive: Journal of Education*, 1(4), 180–187. <https://doi.org/10.61502/ijoe.v1i4.56>
- Annisa, S., Wahiddah, N., & Julia, J. (2022). *Afirmasi Positif: Booster untuk Meminimalisir Hambatan Belajar Siswa Sekolah Dasar Positive Affirmations: Booster to Minimize Learning Obstacles for Elementary School Students*. 15(2), 189–199.
- Azzahra, D. V., Handayani, R., Lubis, A. H., & Purba, A. R. (2023). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Pengetahuan Anak Usia Dini Sekolah Dasar terkait Buta Huruf Hijaiyyah di Desa Tuntungan 1 Pancur Batu. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 1068–1074. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i4.2117>
- Fauziyah, S. N., Munir, D. R., & Arab, P. B. (2024). *Peningkatan Maharah Kitabah dengan Menggunakan Metode Imla pada Anak Usia Dini Kelas B TK Plus Annaba Pasawahan Purwakarta*. 3(3), 329–335. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i3.2839>
- Khatimar, A. (2025). *Implementasi Metode Imla' dalam Meningkatkan Maharah Al-Kitabah pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTS DDI Tuppu Kabupaten Pinrang [Skripsi sarjana, IAIN Parepare]*.
- Nazwa Awallul Rahma, Rizka Adillah Lesmana, Zuriatun Fitrah, Maulidatul Husna Khoirur, & Sakholid Nasution. (2024). Strategi Peningkatan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(1), 28–36. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i1.269>
- Rahmawati, D., & Rokhmatulloh, N. (2023). Hubungan Antara Minat Dan Penguasaan Mufradat Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTs. Mamba'ul Ulum Sumbergedang Pandaan. *Impressive Journal of Education*, 1(1), 2829–1468.
- RAJ, J. (2023). *Sampling methods in Research Metedology*.
- Rathnasiri, A., Rathnayaka, H., Yasara, N., & Mettananda, S. (2022). Electronic screen device usage and screen time among preschool - attending children in a suburban area of Sri Lanka. *BMC Pediatrics*, 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03452-6>
- Sitio, A. Y. U. M., Studi, P., Keperawatan, I., Keperawatan, B., Kedokteran, F., & Sriwijaya, U. (2025). *di lembaga pembinaan khusus anak klas i palembang di lembaga pembinaan khusus anak*.
- Ummah, Z., Hasyim, M., & Rizal, H. S. (2025). Pengembangan Media Scramble Berbantuan Kartu Kata untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab pada Generasi Alpha. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 17(1), 33–44.